

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan mengenai pelaksanaan pendidikan di Politeknik STTT Bandung, setiap mahasiswa yang telah mengikuti kuliah pada semua semester dan lulus ujian untuk sejumlah beban kredit tertentu, diwajibkan mengikuti praktek kerja lapangan (PKL) sebagai salah satu syarat kelulusan program diploma IV. Praktek Kerja Lapangan merupakan salah satu tugas akhir mahasiswa program diploma IV dan merupakan sebuah sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuannya, serta untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja nyata. Pelaksanaan praktek kerja lapangan dimulai dari tanggal 1 Februari 2016 sampai dengan 9 April 2016 yang dilaksanakan pada perusahaan yang bergerak di bidang jasa pencapan dan penyempurnaan yang bernama PT Kharisma Printex.

PT Kharisma Printex berlokasi di Jalan Holis No. 461, kelurahan Margahayu Utara, kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. PT Kharisma Printex menggunakan mesin pencapan jenis *rotary printing* dengan target produksi 80 ton/bulan.

BAB II membahas tentang keadaan umum di PT Kharisma Printex dimulai dari perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, permodalan, pemasaran, proses produksi, ketenagakerjaan, sampai dengan pengolahan limbah dan sarana penunjang produksi lainnya. Mengenai perkembangan perusahaan akan dibahas lokasi perusahaan, luas tanah dan bangunan. Pada bagian struktur organisasi akan dibahas mengenai bentuk struktur organisasi dan uraian tugas masing-masing jabatan. Pada bagian permodalan dan pemasaran akan dibahas mengenai sumber modal dan daerah pemasaran.

BAB III terdapat tinjauan khusus yang mengenai upaya mengurangi blobor pada motif hasil pencapan. Sering kali didapatkan blobor pada motif hasil pencapan, sehingga diharuskan melakukan proses perbaikan. Proses perbaikan pada blobor yang terjadi dengan cara mengatur kekentalan pasta cap dan ukuran *roll/blade* pada mesin pencapan. Dampak dari blobor pada motif yaitu menambah waktu proses produksi dan jika tidak ditanggulangi dapat menambah biaya proses produksi.